`

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Munculnya persaingan dalam dunia usaha dapat mendorong setiap perusahaan untuk lebih maju dan berkembang. Untuk mencapai kemajuan dan perkembangan tersebut setiap perusahaan dituntut untuk memanfaatkan dan mengendalikan sumber daya yang ada, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal (Sustika 2018). Oleh karena itu perusahaan harus memiliki startegi dan metode yang tepat sehingga produknya dapat tetap bersaing dengan produk kompetitor dan tetap menghasilkan keuntungan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Pelealu 2018).

Suatu perusahaan agar dapat mencapai laba, harus dapat melakukan kegiatan penjualan yang paling menguntungkan dan salah satu indikatornya adalah laba kotor. Laba kotor dipengaruhi oleh harga jual, biaya produksi, dan volume penjualan. Dimana, harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produknya. Seperti yang disebutkan oleh (Anggreani 2020). Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual suatu produk, karena nantinya juga akan menentukan laba rugi perusahaan tersebut. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting untuk dilakukan, agar laba yang didapat sesuai dan tidak membuat perusahaan merugi (Noviasari 2020)

Untuk penetapan harga jual, perusahaan harus mengenal terlebih dahulu metode pengumpulan biaya produksi. Terdapat empat metode pengumpulan biaya produksi, yaitu metode perhitungan harga pokok pesanan, proses, *hybrid*, dan *backflush* (Riwayadi,

`

2017). Penentuan harga jual yang tidak tepat sering berakibat fatal pada masalah keuangan badan usaha dan akan mempengaruhi kontinuitas usaha tersebut. Ketidaktepatan tersebut akan menimbulkan resiko pada badan usaha, misalnya kerugian yang terus menerus atau menimbunnya produk di gudang karena macetnya pemasaran. Untuk itu setiap badan usaha harus menetapkan harga jualnya secara tepat karena harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi usaha tersebut. Pada hakekatnya badan usaha dalam menjual produknya harus dapat mencapai keuntungan (laba) yang diharapkan, sehingga perusahaan dalam menjual produknya harus menetapkan harga jual. Harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi, biaya non produksi serta laba yang diharapkan (Mulyadi 2002).

Menurut Hansen dan Mowen (2013), harga pokok produksi terdiri atas bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi mencangkup biaya-biaya bahan baku/biaya langsung, biaya upah langsung dan biaya produksi tidak langsung (Suarmini 2015). Lebih lanjut Suarmini menjelaskan bahwa perhitungan harga pokok produksi terkait dengan siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok bahan baku, dan dimasukkan dalam proses produksi, dilanjutkan dengan pencatatan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang dikonsumsi untuk produksi, serta berakhir dengan ditetapkannya harga pokok produksi.

Oleh karena itu, PT Semen Padang melakukan perhitungan harga pokok produksi yang akurat dan memberikan gambaran yang jelas mengenai total biaya produksi yang sebenarnya dikeluarkan Perusahaan. Selain itu, hasil perhitungan ini dapat menjadi dasar untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan antara harga pokok produksi yang

`

dihitung oleh perusahaan dan harga pokok produksi yang diperoleh melalui analisis peneliti, sehingga dapat diidentifikasi potensi ketidaktepatan atau ketidakefisienan dalam proses penentuan biaya produksi**.** Maka dari itu penulis ingin membuat tugas akhir dengan judul **"Perhitungan Harga Pokok Produksi Semen Pada PT Semen Padang".**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat rumusan masalah:

1. Bagaimana proses produksi dan pengolahan semen pada PT Semen Padang ?
2. Bagaimana pengelompokan biaya produksi untuk perhitungan harga pokok produksi semen pada PT Semen Padang

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui proses produksi pada PT Semen Padang
2. Untuk mengetahui biaya apa saja yang digunakan untuk menghitung biaya produksi harga pokok produksi pada PT Semen Padang
3. Untuk memahami dan menanggapi perhitungan harga pokok produksi semen pada PT Semen Padang

UNIVERSITAS ANDALAS

`

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan diperoleh:

A. Bagi penulis

1. Mengetahui dan mengenali wawasan yang luas yang tidak hanya terpaut teori melainkan praktik yang konkret di dunia kerja.
2. Memperluas wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja.

B. Bagi Perusahaan

1. Sebagai sarana yang akan membantu lembaga pendidikan Universitas Andalas sehingga bisa bekerja sama dalam jangka waktu yang panjang yang bersifat akademis ataupun organisasi.
2. Dapat membantu kelancaran aktivitas kerja pada Perusahaan.
3. Dapat membantu dalam membentuk SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul.

C. Bagi Universitas

1. Dapat menghasilkan tenaga kerja yang bermutu dan matang ketika selesai menjalankan studi nya di bangku perkuliahan yang akan membawa pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan kerja.
2. Untuk menciptakan relasi yang baik terhadap perusahaan di tempat magang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

`

## 2.4 Tempat dan Waktu Magang

Penulis melakukan kegiatan penelitian di Semen Padang yaitu di bagian akuntansi kantor pusat perusahaan yang berada di jalan raya indarung, Sumatra Barat. Waktu kegiatan magang yang dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari kerja. Penulis berharap dapat melaksanakan kegiatan magang dengan sangat baik

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, dimana masing-masing bab terdiri atas:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan pelaksanaan dan manfaat magang, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang konsep dan teori-teori yang digunakan dalam tugas akhir yaitu mengenai perhitungan harga pokok produksi.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjabarkan mengenai perusahaan semen ditempat penulis melakukan kegiatan magang

`

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan keterkaitan antara hasil yang ditemukan dengan teori yang dipakai.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran dari pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA